

Abstrak

Gempabumi kerap terjadi di Indonesia sehingga kerusakan pada bangunan sulit untuk dihindari. Kerusakan pada bangunan ini sering diabaikan oleh pemilik bangunan karena dianggap sebagai kerusakan kecil padahal dibutuhkan penilaian oleh tenaga ahli untuk mengetahui tingkat kerusakan yang terjadi. Pada penelitian ini yang ditinjau adalah struktur atas bangunan serta arsitektural bagian dalam bangunan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi kerusakan serta tingkat kerusakan yang terjadi pada bangunan *existing* akibat gempabumi. Metode penelitian ini menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* untuk pembobotan hierarki bangunan serta metode penilaian visual untuk menilai kerusakan bangunan yang terjadi. Pembobotan hierarki bangunan dilakukan dengan survei kuesioner dimana kuesioner ditujukan kepada ahli dalam bidang kerusakan bangunan. Hasil survei kuesioner diolah dengan metode AHP sampai menjadi bobot untuk masing-masing hierarki. Setelah itu dilakukan penilaian kerusakan pada masing-masing elemen perantai. Hasil analisis data kerusakan bangunan berupa Indeks Kondisi Bangunan sebesar 93.8 maka bangunan termasuk dalam kondisi baik sekali.

Kata kunci : kerusakan bangunan, indeks kondisi, *Analytic Hierarchy Process (AHP)*

Abstract

Earthquakes often occur in Indonesia, so damage to buildings is difficult to avoid. Damage to this building is often ignored by building owners because it is considered minor damage even though it requires an assessment by an expert to determine the level of damage that has occurred. In this study, what is reviewed is the upperstructure of the building and the architectural interior of the building. The purpose of this study is to identify the damage and the level of damage that occurred in existing buildings due to earthquakes. This research method uses the Analytic Hierarchy Process (AHP) method for weighting the building hierarchy as well as the visual assessment method for assessing the building damage that has occurred. The weighting of the building hierarchy is carried out by means of a questionnaire survey where the questionnaire is addressed to experts in the field of building damage. The results of the questionnaire survey were processed using the AHP method until they were weighted for each hierarchy. After that, an assessment of the damage to each element of the floor is carried out. The results of the analysis of building damage data in the form of a Building Condition Index of 93.8, the building is included in very good condition.

Keyword : *building damage, condition index, Analytic Hierarchy Process (AHP)*